



---

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA

ANALYSIS OF THE USE OF SOCIAL MEDIA IN MATHEMATICS LEARNING IN  
MATHEMATICS

Maria Selviana Yunita Teto<sup>1)</sup>, Meliani Lebe Pule<sup>2)</sup>.

<sup>1,2</sup>Universitas Katolik Widya Mandira

[yuniteto75@gmail.com](mailto:yuniteto75@gmail.com), [melianilebepule@gmail.com](mailto:melianilebepule@gmail.com)

---

**Abstrak:** Pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 internet telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia. Pengguna internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 50% jumlah penduduknya. Pengguna internet lebih banyak menggunakan internet untuk mengakses Media Sosial. Matematika mempunyai objek yang bersifat abstrak sehingga dibutuhkan keterampilan untuk bisa mengajarkan matematika supaya menarik dan tidak membosankan. Media sosial dapat menjadi salah satu sarana atau media dalam pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media sosial dalam pembelajaran matematika di program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket. Subjek dalam penelitian ini yakni dosen dan mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa di program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira merupakan pengguna aktif media sosial. Media sosial yang sering mereka pakai seperti : whatsapp, youtube, zoom meeting. Dan mereka menyatakan bahwa media sosial tersebut sangat membantu mereka dalam pembelajaran matematika.

**Kata Kunci:** Matematika, Media Sosial, Pembelajaran

**Abstract:** In the era of the industrial revolution 4.0 and society 5.0, the internet has become a necessity of human life. Internet users in Indonesia have reached more than 50% of the population. Internet users use the internet more to access social media. Mathematics has objects that are abstract so it takes skills to be able to teach mathematics so that it is interesting and not boring. Social media can be one of the means or media in learning mathematics. The purpose of this study was to determine the use of social media in learning mathematics in the mathematics education study program at Widya Mandira Catholic University. This study uses a quantitative description approach. Data was collected through a questionnaire. The subjects in this research are lecturers and students. The results of the analysis show that lecturers and students at the Widya Mandira Catholic University mathematics education study program are active users of social media. The social media they often use are: whatsapp, youtube, zoom meeting. And they think that social media really helps them in learning mathematics.

**Keywords:** Mathematics, Social Media, Learning

**Cara Sitasi:** Teto, Y.S.M., & Pule, L.M. (2022). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Matematika . *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, “4”(“1”), “13-21”

---

Pada era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 internet telah menjadi sebuah kebutuhan hidup manusia. Saat ini hampir semua orang pernah dan selalu menggunakan internet untuk mengakses media sosial setiap harinya. Media Sosial menjadi sebuah wadah untuk berkomunikasi dan berinteraksi bagi penggunanya(Wijaya et al., 2021). Menurut Hootsuite (We are Social) jumlah pengguna internet di dunia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Data dari Hootsuite (We are Social) mencatat penduduk bumi yang telah terkoneksi dengan internet pada tahun 2022 mencapai 4,95 miliar dibanding pada tahun 2021 mencapai 4,66 miliar atau mengalami kenaikan 4%. Dan untuk pengguna aktif media sosial mencapai 4,62 miliar dibanding pada tahun 2021 yang mencapai 4,20 miliar dengan kenaikan 10,1%. Sedangkan di Indonesia, pengguna internet pada tahun 2022 mencapai 204,7 juta dibanding pada tahun 2021 mencapai 202,6 juta atau mengalami kenaikan 1%. Untuk pengguna media aktif sosial di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 191,4 juta dibanding pada tahun 2021 mencapai 170 juta mengalami kenaikan 12,6%. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur pengguna aktif media sosial di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2021 mencapai 43,14% dan untuk kota Kupang pengguna aktif media sosial mencapai 79,87%.

Dalam perkembangan dunia pendidikan di era yang serba digital ini, media sosial juga berperan penting dalam proses pembelajaran(Yolanda et al., 2021). Dengan maraknya kasus positif Covid-19 yang kian meningkat setiap harinya mengakibatkan seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring/online(Sarifah Fadilah, Djatmiko Hidajat, 2021). Mulai dari para pelajar di tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi dituntut untuk memiliki

perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses media sosial tersebut.

Pengaruh media sosial dalam pendidikan memunculkan sejumlah besar sumber belajar yang tersedia bagi mahasiswa(Kadarismas, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa dosen bukan lagi satu-satunya sumber informasi. Maka suatu tipe pendidikan yang lebih luwes dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka sendiri secara maksimal dengan menggunakan semua sumber yang dapat mereka peroleh (Diptohadi,2003). Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa berkembang secara cepat karena media sosial merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam menunjang proses perkuliahan di masa pandemi Covid-19(Mustakim, 2020)(Humaidi et al., 2021). Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019-2020, penetrasi pengguna internet di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 15-19 tahun (91%), disusul oleh kelompok usia 20-24 tahun (88,5%). Rata-rata pengguna mengakses internet untuk membuka sosial media (51,5%) dan berkomunikasi (32,9%).

Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, mahasiswa semakin di permudah dalam menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Google, Youtube, Instagram, zoom meeting hingga aplikasi media sosial lainnya dalam menunjang kegiatan akademik khususnya pembelajaran matematika.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan data dikumpulkan melalui angket dengan subjek dari penelitian ini yakni dosen sebanyak

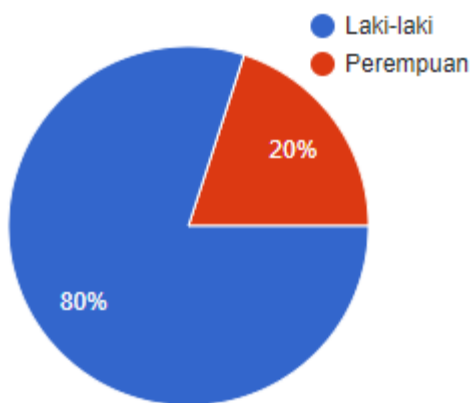
5 orang dan mahasiswa sebanyak 45 orang (diambil 15 orang dari tiap semester 2,4,dan 6) pada program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

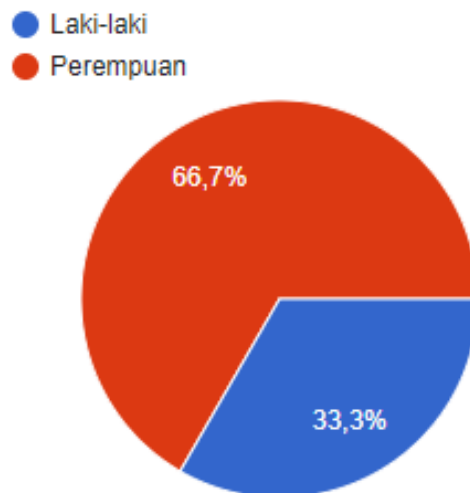
### Hasil

#### Jenis kelamin

Dari hasil pengisian kuesioner, jumlah responden yang berhasil didapatkan sebanyak 50 orang responden. Bagan di bawah ini menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin. Adapun dari responden dosen yaitu responden laki-laki sebanyak 80% (4 orang) dan responden perempuan sebanyak 20% (1 orang). Sedangkan dari mahasiswa responden laki-laki sebanyak 33,3 % (15 orang) dan responden perempuan sebanyak 66,7 % (30 orang). (Lihat gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Jenis Kelamin Responden (Dosen)



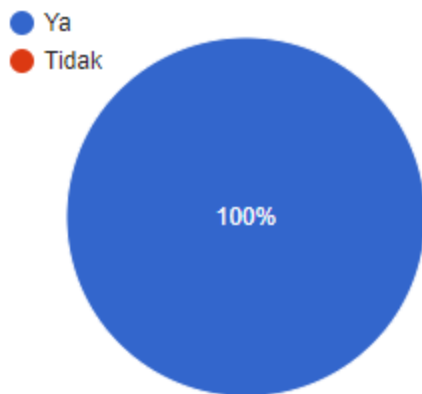
Gambar 2. Jenis Kelamin Responden (Mahasiswa)

#### Pengguna aktif media sosial

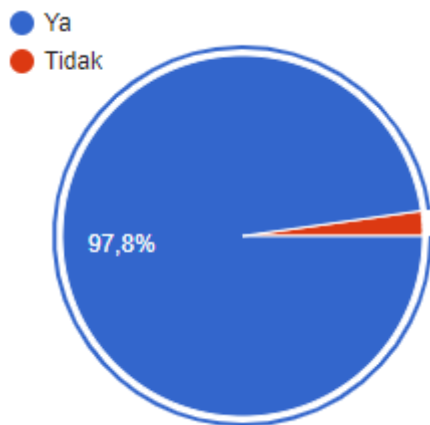
Pada era dunia digital saat ini, menuntut banyak orang agar dapat menyesuaikan diri dengan teknologi yang semakin canggih. Media sosial menjadi salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang makin pesat. Dengan peningkatan yang signifikan dari media sosial ini banyak orang di belahan dunia yang sudah dengan cepat mengenal dan memanfaatkan media sosial dalam berbagai aspek kehidupan sehingga menjadi pengguna aktif dari media sosial. Pemanfaatan media sosial juga tak terlepas dari dunia pendidikan sehingga media sosial digunakan dalam proses pembelajaran. Di tengah pandemi Covid 19 saat ini, penggunaan media sosial dalam pembelajaran daring merupakan suatu perubahan kebiasaan di mana dosen, guru, mahasiswa, dan siswa dituntut untuk beradaptasi terhadap perubahan ini.

Dari data yang diperoleh dalam pengisian kuesioner, didapatkan 100% (5 orang) dosen merupakan pengguna aktif media sosial. Sedangkan dari mahasiswa sebagian besar 97,8% (44 orang) merupakan pengguna

aktif media sosial. (Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 dan 4).



Gambar 3. Pengguna Aktif Media Sosial (Dosen)

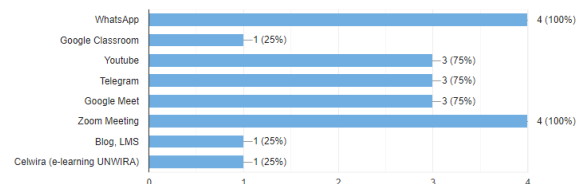


Gambar 4. Pengguna Aktif Media Sosial (Mahasiswa)

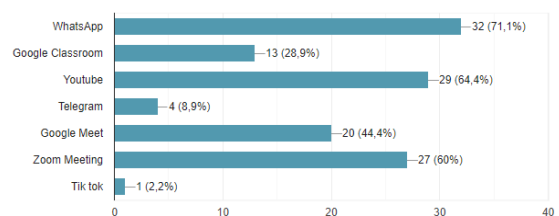
**Media sosial yang sering dipakai dalam pembelajaran matematika**

Dari data yang diperoleh, media sosial yang sering digunakan oleh Dosen dalam pembelajaran matematika yakni : Zoom meeting 100% (5 orang), Google meet 80% (4 orang), Whatsapp 80% (4 orang), Telegram 60% (3 orang), Youtube 60% (3 orang), Blog & LMS 20% (1 orang), Cel-wira/e-learning 20% (1 orang). Sedangkan data yang diperoleh dari mahasiswa terkait media sosial yang sering digunakan yakni: Whatsapp 71,1%

(32orang), Youtube 64,4% (29 orang), Zoom meeting 60% (27 orang), Google Meet 44,4% (20 orang), Google classroom 28,9% (13 orang), Telegram 8,9 %(4 orang), Tik-tok 2,2% (1 orang). (Seperti ditunjukkan pada gambar 5 dan 6).

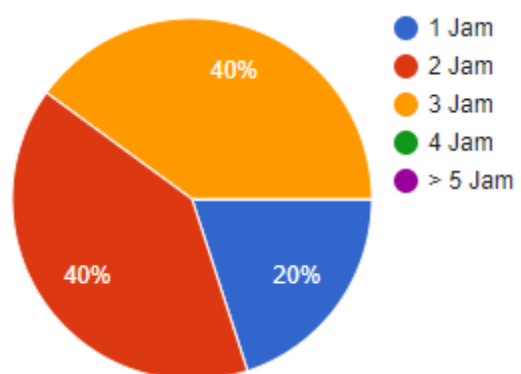


Gambar 5. Media Sosial yang Sering dipakai (Dosen)

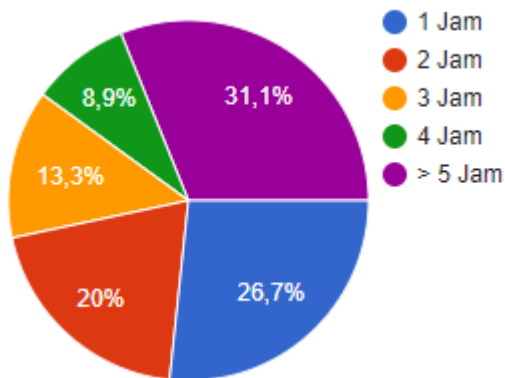


Gambar 6. Media Sosial yang Sering dipakai (Mahasiswa)

**Lama waktu penggunaan media sosial dalam sehari**



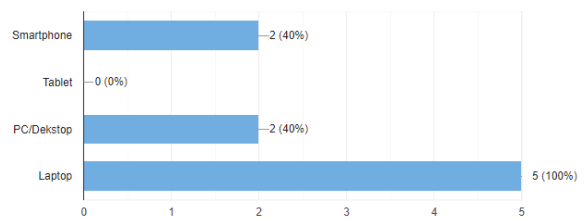
Gambar 7. Lama Penggunaan Media Sosial dalam Sehari (Dosen)



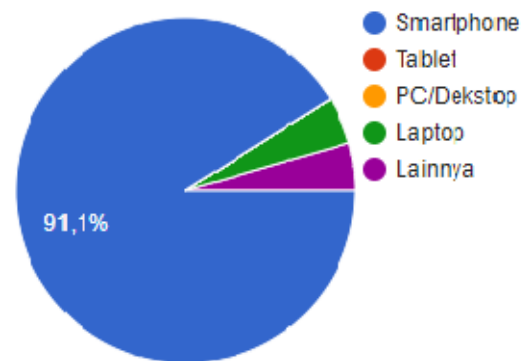
**Gambar 8. Lama Penggunaan Media Sosial dalam Sehari (Mahasiswa)**

Seperti pada gambar di atas (Gambar 7 dan 8) menunjukkan bahwa lama penggunaan media sosial untuk dosen dalam pembelajaran matematika yaitu selama 1-3 jam dalam sehari. Sedangkan untuk mahasiswa menggunakan media sosial selama 1 sampai > 5 jam dalam sehari. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa media sosial telah mengalahkan media tradisional dari lama waktu penggunaannya. Hal tersebut dinyatakan dalam Riset yang dipublikasikan Crowtap, Ipsos Media CT, dan The Wall Street Journal pada tahun 2014 melibatkan 839 responden dari usia 16 hingga 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan khalayak untuk mengakses internet dan media sosial mencapai 6 jam 46 menit per hari, melebihi aktivitas untuk mengakses media tradisional (Nasrullah, 2016).

**Media yang digunakan untuk mengakses platform media sosial**



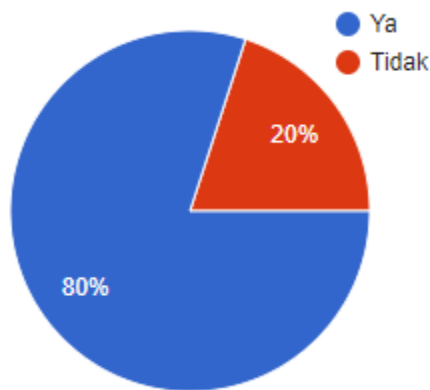
**Gambar 9. Media yang digunakan untuk Mengakses Platform Media Sosial (Dosen)**



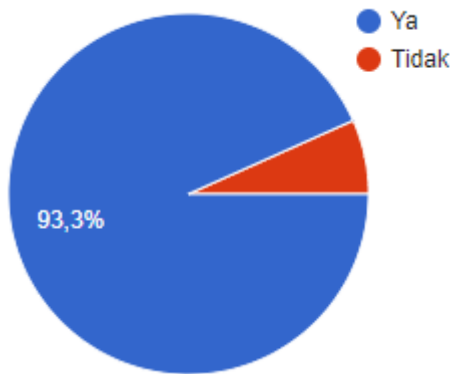
**Gambar 10. Media yang digunakan untuk Mengakses Platform Media Sosial (Mahasiswa)**

Dari data yang ditunjukkan pada gambar di atas (gambar 9 dan 10) menunjukkan bahwa untuk dosen lebih banyak menggunakan laptop 100% (5 orang), serta smartphone dan PC/Dekstop 40% (2 orang). Sedangkan untuk mahasiswa media yang digunakan untuk mengakses platform media sosial secara berurutan yakni : Smartphone 91,1% (91 orang), serta laptop dan lainnya 4,4% (2 orang).

**Media sosial dapat memfasilitasi metode belajar diskusi kelompok**



**Gambar 11. Apakah Media Sosial dapat Memfasilitasi Metode Belajar Diskusi Kelompok (Dosen)**

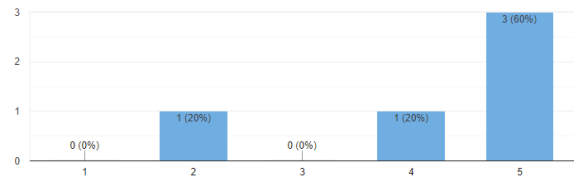


**Gambar 12. Apakah Media Sosial dapat Memfasilitasi Metode Belajar Diskusi Kelompok (Mahasiswa)**

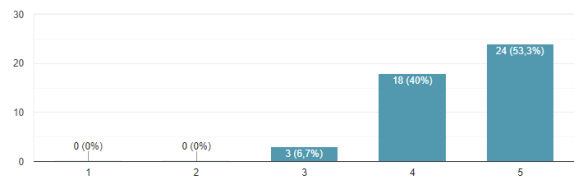
Dari data di atas (Gambar 11 dan 12), untuk dosen 80% (4 orang) beranggapan ya(setuju) terhadap media sosial yang dapat memfasilitasi metode belajar diskusi kelompok dan 20% (1 orang) tidak setuju dengan hal itu. Sedangkan untuk mahasiswa sebanyak 93,3% (42 orang) menyatakan ya/setuju bahwa media sosial dapat memfasilitasi mereka untuk belajar kelompok dalam pembelajaran matematika dan sebanyak 6,7% (3 orang) yang tidak setuju akan hal tersebut.

**Media sosial dapat membantu dalam pembelajaran matematika**

Dari hasil data yang diperoleh, media sosial dapat membantu dalam pembelajaran matematika.



**Gambar 13. Apakah Media Sosial Membantu dalam Pembelajaran Matematika (Dosen)**



**Gambar 14. Apakah Media Sosial Membantu dalam Pembelajaran Matematika (Mahasiswa)**

Dari gambar 13 dan 14 yang tertera di atas untuk dosen menunjukkan bahwa dengan adanya media sosial sangat membantu 5 = 60% (3 orang), 4 = 20% (2 orang), 2 = 20% (1 orang) . Sedangkan untuk mahasiswa dengan media sosial yang sangat membantu 5 = 53,3% (24 orang), 4 =40% (18 orang), dan 3 = 6,7% (3 orang).

### **Pembahasan**

Seiring perkembangan teknologi tersebut, para pelajar semakin ramah dengan berbagai situs media sosial yang berbasis internet seperti WhatsApp, Google, Youtube, Instagram, zoom meeting hingga aplikasi media sosial lainnya(Nurfadhillah et al., 2021)(Amir et al., 2016).

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kenyataan pada lapangan dimana mahasiswa menggunakan media sosial dalam pembelajaran matematika.

Untuk memperoleh informasi penggunaan media sosial dalam pembelajaran matematika di kalangan mahasiswa dan dosen, maka peneliti membuat pertanyaan pada kuisisioner (google form) dan menyebarkan link kuisisioner (google form) pada setiap angkatan dan dosen.

Setelah mendapat data dari pengisian kuisisioner ternyata sebagian besar mahasiswa dan dosen merupakan pengguna aktif media sosial dan menggunakan media sosial dalam pembelajaran matematika.

Hal ini membuktikan bahwa data hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan pendapat dari para ahli.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa dosen dan mahasiswa di prodi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandira merupakan pengguna aktif media sosial. Dosen paling sering menggunakan zoom meeting dalam pembelajaran matematika sedangkan mahasiswa lebih sering menggunakan Whatsapp. Media sosial menjadi salah satu sarana yang sangat penting dalam menunjang kegiatan akademik khususnya pembelajaran matematika. Penggunaan media sosial di program studi pendidikan matematika Universitas Katolik Widya Mandiri banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara daring dan sebagai wadah yang digunakan oleh mahasiswa dalam

mencari materi-materi kuliah untuk mendukung proses pembelajaran matematika.

### **Saran**

Di harapkan kedepanya bagi dosen agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran/perkuliahan seperti dengan menggunakan fitur-fitur yang ada pada media sosial dalam pembelajaran matematika. Sedangkan mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial selain untuk kuliah dapat dimanfaatkan untuk mengerjakan kuis, bermain game strategis, menonton berbagai video tutorial yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

## **Daftar Pustaka**

[https://www.researchgate.net/publication/359197405\\_Peran\\_Perkembangan\\_Teknologi\\_Pada\\_Profesi\\_Akuntan\\_Dalam\\_Menghadapi\\_Industri\\_40\\_Dan\\_Society\\_50](https://www.researchgate.net/publication/359197405_Peran_Perkembangan_Teknologi_Pada_Profesi_Akuntan_Dalam_Menghadapi_Industri_40_Dan_Society_50)

<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>

Mimin Gusri Anti D, Yoskar Kadarisman.(2012). Penggunaan Teknologi Internet Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

[https://www.researchgate.net/publication/334986721\\_MEDIA\\_SOSIAL\\_DAN\\_PEMBELAJARAN\\_MATEMATIKA](https://www.researchgate.net/publication/334986721_MEDIA_SOSIAL_DAN_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA)

Machyudin Agung Harahap, Susri Adeni.(2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia;

Jurnal Profesional FIS UNIVED Vol. 7  
No.2 Desember 2020.

Andi Saputra.(2019). Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40 (2) Desember 2019, Halaman : 207-216.

Hendra Junawan, Nurdin Laugu. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 DiKalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1, Juni 2020.

<http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>

<http://www.info-digitalmarketing.com/2013/12/sejarah-sosial-media-sejarah.html#sthash.K04wZepV.dpuf>

<http://abcdy.blogspot.com/2013/12/makalah-bahasa-indonesia-pengaruh-media.html>

<http://madces.blogspot.com/2011/10/pengaruh-media-social-network-terhadap.html>

<http://ovaltinesusu.wordpress.com/2013/05/14/mediasosial-2/>

<http://imasmulyarizee.blogspot.co.id/2014/06/karya-tulis-ilmiah-pengaruh-media.html>

<https://revolusimental.go.id/kabar-revolusimental/detail-berita-dan-artikel?url=kaum-muda-media-sosial-dan-nasionalisme>

<https://ntt.bps.go.id/indicator/2/1040/1/persentase-penduduk-berumur-5-tahun-ke-atas-yang-mengakses-internet-termasuk-facebook-twitter-bbm-whatsapp-dalam-3-bulan-terakhir.html>

Amir, A., Matematika, D. P., & Padangsidempuan, I. (2016). Penggunaan Media Gambardalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 34–40.

Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>

Kadarismas, M. G. A. & Y. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Penggunaan Teknologi Internet Dikalangan Mahassiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Imu Politik*, 1–15.

Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>

Nurfadhillah, S., Ramadhanty Wahidah, A., Rahmah, G., Ramdhan, F., Claudia Maharani, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Sarifah Fadilah, Djatmiko Hidajat, E. P.

(2021). Analisis Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika Kelas Xi Mipa Menggunakan Media Whatsapp. *Gema Pendidikan*, 28(2), 134–143.

Wijaya, I., Purniasih, N. M., & ... (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Matematika Siswa Di Sd Negeri 2 Tonja Denpasar Bali. ... *Pendidikan, Agama Dan ...*, 5(2), 121–128.  
<http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/widyacarya/article/view/1143>

Yolanda, R., Indah Rejeki, S., & Sari Salsabilah, L. (2021). Alternatif Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Online. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu*, 3(1), 73–82.